



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 Februari 2021

Halaman: 17

GELIAT PASAR TANAMAN HIAS Bisnis Tanaman Bonsai Stabil

YOGYAKARTA (KR) - Hobi bercocok tanaman hias banyak digandrungi masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Pasalnya, anjuran agar tidak berkerumun dan di rumah saja menuntut untuk tetap berkreasi dan menyalurkan hobi. Di sisi lain dapat agar membunuh rasa bosan karena di rumah saja.

Yosa (40), salah satu penjual tanaman hias di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Kota Yogyakarta (Pasty) mengatakan meski sempat booming pada dua minggu setelah ditemukan kasus pertama Covid-19 di Yogyakarta, penjualan pada dua bulan terakhir ini mengalami penurunan tajam.

"Tanaman hias itu booming itu sekitar april (2020). Jadi dua minggu (ada kasus covid pertama), turun jatuh. Setelah itu 2-3 mingguan tambah booming. Dua bulan ini sudah mulai turun, hampir 60 persen," ujarnya saat ditemui, Selasa (16/2) di Pasar Pasty Yogyakarta.

Rizki (34) mengatakan hal yang sama. Terjadi penurunan penjualan pada tahun 2021. Dimungkinkan karena aktivitas masyarakat mulai meningkat sehingga kesibukan mulai bergerak. "Ya sebentar waktu lalu omzet naik. Sekarang udah agak menurun," ungkapnya.

Meski terjadi penurunan pada 2021, namun mereka mengaku tetap mendapatkan hasil penjualan yang stabil seperti se-

belum pandemi Covid-19 mewabah. Beberapa karyawan juga tetap bisa digaji dengan baik.

Banyaknya pedagang tanaman hias dadakan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan tanaman hias. Biasanya pedagang dadakan tidak bertahan lama dan mereka masih tetap bisa berjualan seperti sedia kala. "Banyak pedagang dadakan, itu gak lama ya biasanya," imbuhnya.

Lain lagi dengan Tinton (44) yang mengaku pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi bisnis tanaman bonsainya. Sebab bonsai sejak dulu memang berbasis hobi dan memiliki segmen tersendiri. Penggemar bonsai memiliki kecenderungan setia dan konsisten pada hobi.

"Jadi pandemi gak pandemi ya jalan gitu aja, tapi kalau untuk kunjungan pasty memang sekarang menurun. Pokoknya jalan aja, saya gak begitu mematok. Sebenarnya sama aja," jelasnya.

Meski stabil dengan penjualan pada masa sebelum dan saat pandemi, Tinton tetap berinovasi pada tanaman bonsai dengan jenis yang lebih bervariasi. Dia juga tidak tertarik untuk menjual tanaman yang sedang digandrungi saat ini sesuai kebutuhan pasar.

"Ya cuma nambah jenis tanaman karena bonsai kan ga mesti satu jenis tanaman," imbuhnya. (M-1)



Antusiasme pembeli tanaman hias di Pasar Pasty Yogyakarta.

KR - Wulan Yanusriwati

Tid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005